

PSIKOLOGI SOSIAL II

KEPEMIMPINAN

DRA RAHAYU GININTASASI, M.SI

Kepemimpinan dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Bersifat umum.

“Orang menjadi pemimpin dalam suatu situasi akan menjadi pemimpin di dalam situasi-situasi yang lain”.

2. Bersifat khusus.

“Seorang pemimpin dari suatu kelompok dengan tugas dan karakteristik tertentu belum tentu dapat menjadi pemimpin dari kelompok dengan tugas dan karakteristik yang lain.

Perubahan tugas dan karakteristik kelompok dapat menyebabkan timbulnya perubahan di dalam cara memimpinya”.

Carter dan Nixon (1949) membagi dalam tiga macam tugas dalam kelompok, yaitu:

1. Tugas yang menuntut pemikiran.
2. Tugas yang menuntut keahlian mekanis.
3. Tugas yang ada kaitannya dengan keagamaan.

Dari ketiga macam tugas diatas dihitung korelasinya sehingga dihasilkan adanya dua macam kepemimpinan, yaitu:

1. Kepemimpinan intelektual.
2. Kepemimpinan mekanik (teknik).

Pemimpin Otoriter

1. Menggunakan kekuasaan secara absolut.
2. Menentukan sendiri kebijaksanaan keputusan.
3. Membuat program sendiri & mengetahui keseluruhan urutan langkah-langkah aktivitas kelompok.
4. Menentukan pola-pola hubungan antara anggota kelompok..

Pemimpin Demokratis

1. Berusaha untuk menumbuhkan keterlibatan & partisipasi semaksimal mungkin dari setiap anggota di dalam aktivitas kelompok.
2. Berusaha menyebarkan tanggung jawab daripada memusatkan tanggung jawab.
3. Memberi semangat dan mendorong hubungan antar anggota dengan

5. Melayani, memutuskan dalam reward dan punishment.
6. Mengarahkan struktur kelompok yang terpisah dimana komunikasi antar anggota diusahakan seminimal mungkin. Bila ada komunikasi diusahakan melalui pemimpin atau dibawah pengawasan pemimpin langsung.

melalui kelompok.

4. Berusaha mencegah berkembangnya struktur kelompok yang hierarki dimana terdapat banyak hak istimewa dan kedudukan yang berbeda.
5. Berusaha menjalankan mandat kelompok dan lebih bagus bila mandat itu datang sendiri dari kelompok.

7. Pemimpin otoriter merupakan kunci kelompok, tanpa dirinya struktur keseluruhan akan mengalami kegagalan.

6. Kelompok mampu berjalan terus tanpa pemimpin, ketika pemimpin sewaktu-waktu meninggalkan kelompok.

Untuk Para Pengikutnya

1. Kelompok otoriter cenderung lebih agresif dan apatis daripada kelompok demokratis.

1. Lebih bersifat kekeluargaan.
2. Lebih banyak muncul unit kelompok.
3. Tetap berjalan meski tidak ada pemimpin.

2. Pendekatan-pendekatannya lebih bersifat kepatuhan terhadap pemimpin.
3. Hubungan antar kelompok lebih agresif & lebih menonjol dominansi dibandingkan kelompok demokratis.
4. Lebih banyak muncul sub. Kelompok.
5. Bila pemimpin otoriter tidak hadir kemampuan bekerja menurun.

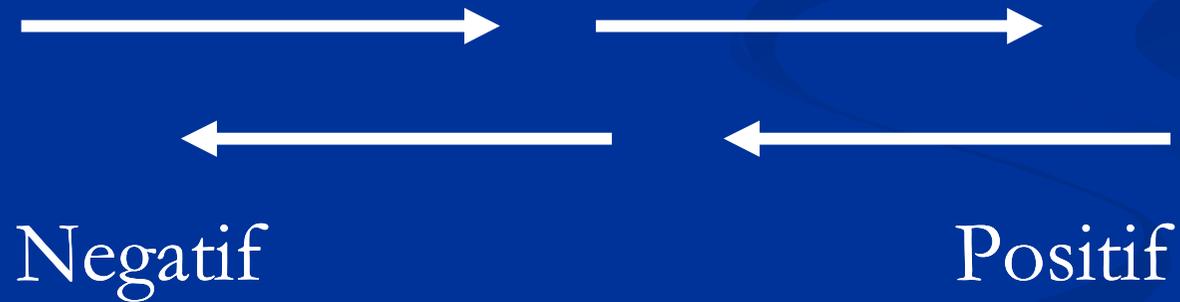
Persamaan antara pemimpin otoriter dan pemimpin demokratis yaitu dalam jumlah kekuasaan yang dipegang, namun berbeda dalam cara menjalankan kekuasaannya.

Prinsip pembentukan dari dua tipe tidak sama “congruent change” merupakan perubahan sikap yang relatif lebih mudah terjadi bila dikembangkan dengan “incongruent change”.

Congruent Change.



Incongruent Change



Skala Sikap (Thurstone).

- Terdiri dari 11 skala yang berkisar dari skala sangat setuju sampai skala tidak setuju terhadap setiap pernyataan.
- Skala ini melewati skala yang menyatakan sikap netral terhadap obyek yaitu pada skala ke 6. Nilai skala di dapat dengan cara menghilangkan mediannya.

Skala Sikap (Likert).

- Terdiri 5 alternatif: sangat setuju, setuju, tidak pasti, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Konsep-konsep yang perlu diperhatikan dalam kelompok.

Group syntalitas, merupakan “ciri kepribadian” kelompok.

Tokoh Cattell, mengembangkan teori sintalitas kelompok berpendapat bahwa: “untuk dapat membuat perkiraan-perkiraan ilmiah yang tepat, segala sesuatu harus dapat diuraikan, diukur dan diklasifikasikan dengan tepat dan cermat.

Faktor Media

Bahasa

Denotatif (penunjuk)

Konotatif (penerimaan
bisa bermacam-macam
hampir sama dengan
persepsi)

Pelipat ganda pesan contoh: surat,
telepon, dsb.

Atribusi → tanda

Umpan balik (feed back)

verbal

non verbal

External feed back → umpan balik dari komunikan.

Internal feed back → umpan balik dari diri sendiri
(memperbaiki ucapan yang salah)

Umpan balik dilihat dari sifatnya

1. Umpan balik positif.
2. Umpan balik negatif.
3. Umpan balik nol (zero feed back).
4. Umpan balik netral.